## **ABSTRAK**

Negara berkembang, khususnya Indonesia, terdapat beberapa daerah pesisir yang dimanfaatkan untuk membangun kegiatan-kegiatan industri dengan berbasis industri pengolahan, baik itu padat karya maupun padat modal. Contoh daerah yang menjadi sasaran kawasan industri di wilayah pesisir yang dikembangkan oleh pemerintah adalah Kota Batam. Adanya dukungan pembangunan industri melalui Peraturan Zona Ekonomi Eksklusif di Kota Batam menjadi sebuah keleluasaan untuk mengembangkan sektor unggulan ini untuk meningkatkan nilai ekonomi dari sektor tersebut. Saat ini, kegiatan industri pengolahan merupakan leading sektor di Kota Batam. Tentunya dengan adanya pengembangan aktivitas industri, maka akan membuat orientasi pekerjaan mengarah ke bidang industri dan hal ini akan meningkatkan pendapatan ekonomi penduduk. Saat ini, dengan pertumbuhan ekonomi yang didominasi oleh kegiatan industri, Kota Batam berkembang menjadi lebih cepat dalam hal perekonomian dibandingkan dengan kota/kabupaten lain di Provinsi Kepulauan Riau. Dampak lain dari kegiatan industri adalah adanya local multiplier effect yang berupa perkembangan perdagangan dan jasa disekitar kawasan industri sebagai kegiatan yang mendukung kegiatan para pekerja, yaitu ruko-ruko dan unit kios serta warung. Sehubungan dengan adanya aktivitas industri tersebut,akan dilihat apakah ada pengaruh dari aktivitas industri terhadap peningkatan ekonomi penduduk dan perkembangan perdagangan dan jasa disekitar kawasan industri, dengan adanya penelitian ini, maka tujuannya untuk menganalisis pengaruh aktivitas industri terhadap peningkatan ekonomi penduduk dan melihat perkembangan perdagangan jasa disekitar kawasan industri sebagai akibat adanya aktivitas industri tersebut.

Data-data yang digunakan untuk melakukan analisis dalam penelitian ini diperoleh dari survei primer dan survei sekunder. Metode penelitian yang digunakan untuk pengolahan data yang didapat dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk melengkapi dan mendeskripsikan hasil analisis dari data statistik, analisis karakteristik spasial untuk menggambarkan letak kawasan industri Kota Batam. Hasil akhir yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dari aktivitas industri terhadap peningkatan ekonomi penduduk Kota Batam dan adanya perkembangan perdagangan jasa disekitar kawasan industri sebagai salah satu efek pengganda, namun efek pengganda tersebut adalah berupa efek pengganda tidak langsung.

Kata Kunci: Aktivitas Industri, Kota Batam, Perkembangan Perdagangan Jasa, Multiplier Effect.